

**DAMPAK UKURAN, JUMLAH ENTITAS ANAK, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TERHADAP HAL AUDIT UTAMA**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALEXANDRO GALIH SINGGIH

NIM : 126232178

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DAMPAK UKURAN, JUMLAH ENTITAS ANAK, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TERHADAP HAL AUDIT UTAMA**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALEXANDRO GALIH SINGGIH

NIM : 126232178

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**DAMPAK UKURAN, JUMLAH ENTITAS ANAK, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TERHADAP HAL AUDIT UTAMA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Alexandro Galih Singgih

126232178

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Sukrisno Agoes Ak., M.M. (10175004)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak ukuran perusahaan, jumlah entitas anak, dan profitabilitas perusahaan terhadap hal audit utama (key audit matters) yang dilaporkan oleh auditor independen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 54 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian ini dengan periode penelitian sebanyak 2 tahun sehingga sampel data sebanyak 108 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hal audit utama. Sedangkan jumlah entitas anak berpengaruh positif secara signifikan terhadap hal audit utama.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, entitas anak, profitabilitas, hal audit utama

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of company size, number of subsidiaries, and company profitability on key audit matters reported by the independent auditors of banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2023. This study uses secondary data, which were collected using purposive sampling method based on certain criteria. There are 54 banking companies which meet the criteria of this study with research period of 2 years resulting in sample data amounted to 108 research data. The data analysis technique used is multiple regression analysis by preceded by classical assumption test. The results show that company size and company profitability have no significant effect on key audit matters. Meanwhile, the number of subsidiaries have positive significant effect on key audit matters.

Keywords: company size, subsidiary, profitability, key audit matters

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saya panjatkan atas segala berkat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Universitas Tarumanagara.
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes Ak., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan, termasuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan atau kekurangan yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi penelitian di masa mendatang. Penulis juga mengucapkan maaf apabila selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak melakukan kesalahan, baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih.

Jakarta, 16 Desember 2024

Alexandro Galih Singgih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
DAFTAR ISI	6
PENDAHULUAN	7
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Agency theory</i>	11
2.2. Hal Audit Utama	12
2.3. Penelitian Terdahulu	13
2.4. Pengembangan Hipotesis	15
2.4.1. Ukuran Perusahaan.....	15
2.4.2. Jumlah Anak Perusahaan	16
2.4.3. Profitabilitas	16
2.5. Model Penelitian	17
METODE PENELITIAN	18
3.1. Objek Penelitian	18
3.2. Jenis dan Sumber Data	18
3.3. Metode Pengumpulan Sampel.....	18
3.4. Metode Analisis Data	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Hasil Pemilihan Sampel	20
4.2. Analisis Data	22
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	22
4.2.2. Uji Normalitas	23
4.2.3. Uji Multikolinearitas	23
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	24
4.2.5. Uji Autokorelasi	25
4.2.6. Analisis regresi linear berganda	25
4.2.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
4.2.8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik-t).....	26
SIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Simpulan	29
5.2. Saran.....	30
REFERENSI	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia telah mengesahkan Standar Audit (SA) 701 (Revisi 2021) tentang “Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen” pada tanggal 19 Juli 2021. SA 701 (Revisi 2021) tersebut berlaku efektif untuk audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Sesuai dengan SA 701 (Revisi 2021), pengomunikasian hal audit utama berlaku untuk audit atas laporan keuangan emiten dimana emiten merupakan suatu entitas atau perusahaan yang efek, baik yang berupa efek ekuitas ataupun efek utang, diperdagangkan pada bursa efek.

Lebih lanjut, Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 Desember 2023, menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 yang memperluas cakupan dari entitas atau perusahaan yang perlu melakukan pengomunikasian hal audit utama pada laporan audit atas laporan keuangannya, yaitu mencakup entitas yang melakukan kegiatan di pasar modal, antara lain: bursa efek; lembaga kliring dan penjaminan; lembaga penyimpanan dan penyelesaian; maupun perusahaan efek yang bertindak perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek; serta manajer investasi.

Hal Audit Utama (*Key Audit Matters* atau KAM) merupakan perubahan yang signifikan atas laporan audit tradisional, dimana KAM memberikan informasi dan wawasan yang mendalam kepada pengguna laporan keuangan atas aspek audit yang paling menantang dan signifikan. Sebelumnya pada laporan auditor tradisional, opini auditor berada pada bagian ke-5 sebelum tanda tangan rekan perikatan audit tersebut (IAPI, 2021a). KAM adalah hal-hal yang menurut penilaian profesional auditor, merupakan hal yang paling signifikan dalam melakukan audit atas suatu laporan keuangan (IAPI, 2021b). Tujuan mengomunikasikan KAM adalah untuk meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor dengan memberikan transparansi yang lebih tentang audit yang telah dilakukan oleh auditor (McGeachy & Arnold, 2017). Dengan hal tersebut, maka harapannya adalah agar dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

Dampak penerapan Hal Audit Utama di Indonesia sangat beragam. Menurut IAPI (2023), 70% perusahaan terbuka di Indonesia pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 melaporkan 1 Hal Audit Utama. Lebih lanjut, topik yang diangkat oleh auditor independen masing-masing perusahaan tersebut juga bervariasi, antara lain mencakup: Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE); pengakuan pendapatan; penilaian dari persediaan; aset tetap, termasuk depresiasi; dan penurunan nilai *goodwill*. Di sektor keuangan sendiri, Hal Audit Utama yang dilaporkan umumnya terkait dengan Kerugian Kredit Ekspektasian, yaitu sebesar 50%. Lihat Lampiran 1 untuk contoh Hal Audit Utama yang dilaporkan salah satu emiten perbankan pada laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Dampak KAM tidak sama terhadap semua entitas atau perusahaan. Özcan (2021) menyatakan bahwa penilaian auditor atas hal audit utama dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain, budaya, faktor makro ekonomi, dan juga kerangka peraturan. Selain itu, karakteristik perusahaan seperti ukuran, industri, kesehatan keuangan, dan struktur tata kelola dapat memengaruhi KAM. Misalnya, perusahaan yang lebih besar dengan jenis operasi yang lebih beragam dapat menyebabkan masalah keuangan ataupun audit yang lebih kompleks, sehingga memerlukan pengungkapan KAM yang lebih banyak dan terperinci. Hal ini sesuai dengan Ferreira dan Morais (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih kompleks cenderung memiliki jumlah KAM yang lebih banyak. Selain itu, karakteristik perusahaan lain, seperti ukuran, profitabilitas, ketepatan penerapan standar akuntansi juga memiliki dampak terhadap jumlah KAM yang diungkapkan oleh auditor (Pinto & Morais, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, jumlah perusahaan anak, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap jumlah hal audit utama (*key audit matters*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan menjabarkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap hal audit utama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?

2. Apakah jumlah anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap hal audit utama perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap hal audit utama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap hal audit utama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
2. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh jumlah anak perusahaan terhadap hal audit utama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.
3. Menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap hal audit utama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

Selanjutnya penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penelitian lainnya, terutama yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap hal audit utama.

- b. Bagi auditor ataupun akuntan publik

Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu pertimbangan auditor ataupun akuntan publik untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap hal audit utama sehingga nantinya

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh auditor dan akuntan publik dalam menentukan hal audit utama selama proses audit.

REFERENSI

- Dusadeedumkoeng, O., Gandía, J. L. & Huguet, D. (2023). Determinants of Key Audit Matters in Thailand. *Journal of Competitiveness*, 15(3), 184-206.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Ferreira, C. & Morais, A. (2019). Analysis of the relationship between company characteristics and key audit matters disclosed. *Revista Contabilidade & Finanças*, 31(83), 262-274.
- Genç, E. & Erdem, B. (2021). The Analysis of the Relationship between Key Audit Matters (KAM) and Firm Characteristics: The Case of Turkey. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 11(1), 60-66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021a). Standar Audit 700 (2021) Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021b). Standar Audit 701 (2021) Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen. <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standaraudit-sa/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2023). Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia. https://iapi.or.id/wp-content/uploads/2024/09/Buku-HAU-Final-12.9_1.pdf
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2011). Consultation Paper: Enhancing the Value of Auditor Reporting: Exploring Options for Change.
- Jensen, M. C. & Meckling W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-306.
- Kim, S. & Li, Z. F. (2021). Understanding the impact of ESG practices in corporate finance. *Sustainability*, 13(7).

- Low, E & Mollenhauer, T. L. (2019). An Empirical Analysis of Key Audit Matters in the Financial Industry. *European Banking Institute Working Paper Series 2019 – no. 40*.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–17.
- McGeachy, D. & Arnold, C. (2017, Desember 13). Auditor Reporting Standards Implementation: Key Audit Matters. <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/discussion/auditor-reporting-standards-implementation-key-audit-matters>
- Özcan, A. (2021). What factors affect the disclosure of key audit matters? Evidence from manufacturing firms. *Uluslararası Yönetim İktisat ve İşletme Dergisi*, 17(1), 149-161.
- Pinto, I. & Morais, A. (2019). What matters in disclosures of key audit matters: Evidence from Europe. *Journal of International Financial Management & Accounting*. 30(2), 145-162.
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52.
- Putra, R. J. P. & Dwita, S. (2024). The influence of company characteristics on key audit matters (KAM). *Wahana Riset Akuntansi*, 12 (1), 79-82.
- Velte, P. (2018). Does gender diversity in the audit committee influence key audit matters' readability in the audit report? UK evidence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(5), 748-755.
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice-Hall.